

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.¹ Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahannya, serta lebih mengacu kepada perspektif teoritis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.³ Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang kegiatan *khithabah* yang dilakukan oleh santri untuk peningkatan rasa percaya diri di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 2.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 13.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 287.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum. Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan salah satu lembaga di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum yang terletak di Desa Kauman Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Bangunannya merupakan bangunan baru yang terdiri dari tiga lantai. Kegiatan *khithabah* dilaksanakan di aula lantai tiga dengan kondisi yang masih sangat baik. Terdapat dua kamar mandi dan enam kipas angin yang menunjang berjalannya kegiatan. Aula lantai tiga juga dilengkapi dengan sound sistem dan mimbar yang mendukung berjalannya kegiatan *khithabah*. Pondok Pesantren Darul Ulum ini dipilih karena peneliti menemukan permasalahan yang dialami oleh santriwati yaitu tentang rasa percaya diri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai bulan Januari tahun 2020 .

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.⁵ Subjek penelitian ini mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kegiatan *khithabah* dan rasa percaya diri santri dengan sumber data sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren

Peneliti akan menggali data tentang pelaksanaan kegiatan *khithabah* dari pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus. Pengasuh yang dimaksud adalah seseorang yang membina serta mengasuh para santriwati.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

2. Pengurus Pondok Pesantren

Dalam pelaksanaan kegiatan *khithabah* ini dibina sebanyak 3 pengurus seksi kegiatan. Pengurus seksi kegiatan membagi tugas masing-masing santri yang akan menjadi petugas serta memberikan bimbingan kepada yang bertugas. Peneliti akan menggali data tentang pelaksanaan kegiatan *khithabah* untuk peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus dari pengurus seksi kegiatan.

3. Santri Peserta Kegiatan *Khithabah*

Adapun santri peserta kegiatan *khithabah* adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus. Dari 244 santri hanya diambil beberapa untuk dijadikan sebagai petugas *khithabah*. Petugas sebagai sambutan hanya difokuskan kepada 70 santri madrasah diniyyah kelas 1,2 wusto dan 1,2 ulya saja karena dirasa sudah cukup memiliki bekal materi untuk berbicara menyampaikan sambutan pada saat *khithabah*.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷ Penelitian ini hanya menggunakan sumber data primer. Karena peneliti sudah mendapatkan sumber langsung. Data diperkirakan dapat diambil semua secara langsung di tempat penelitian sehingga tidak membutuhkan sumber data sekunder.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁷ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁸ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti berada di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah pengasuh, pengurus dan santri yang mengikuti kegiatan *khithabah*. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan kegiatan *khithabah* untuk peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.⁹ Inti dari metode wawancara ini bahwa setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁰

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang mana peneliti diberi waktu dalam bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara. Peneliti ini hanya mengandalkan guideline (pedoman) wawancara sebagai pedoman penggalan data.¹¹ Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan setelah mendapatkan jawaban dari responden.

⁸ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

⁹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 131.

¹⁰ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrument data Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 66.

Kegunaan metode ini untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan kegiatan *khithabah* untuk peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus. Adapun informan wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum.
- b. Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum
- c. Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum.

Dalam melakukan wawancara juga harus memperhatikan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai bukti peneliti telah melakukan informan atau sumber data. Maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut :

- a. Buku catatan
- b. Tape recorder
- c. Camera¹²

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹³ Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹⁴

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹⁵ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 328.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

¹⁴ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁵ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang pelaksanaan kegiatan *khithabah*, peningkatan rasa percaya diri santri, serta gambaran umum Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus. Peneliti akan mengamati hal tersebut selama pelaksanaan kegiatan *khithabah* berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁶ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, serta keadaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam diantaranya: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁸ Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.¹⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 181.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 82.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.²⁰ Dalam perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar atautakah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.²¹ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²² Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi segenap pengurus dan santri yang melaksanakan kegiatan khithabah di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.²³ Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang, sore dan malam hari dengan selang waktu yang berbeda.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁴ Dengan ini maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan disepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶ Teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *khithabah* untuk peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.

Analisis data ini terbagi menjadi tiga langkah, yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) atau verifikasi (*verification*). Model analisis data semacam ini merupakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman sebagaimana disunting oleh Sugiyono.²⁷

Adapun langkah-langkah analisis data menurut model Miles dan Huberman sebagai berikut:

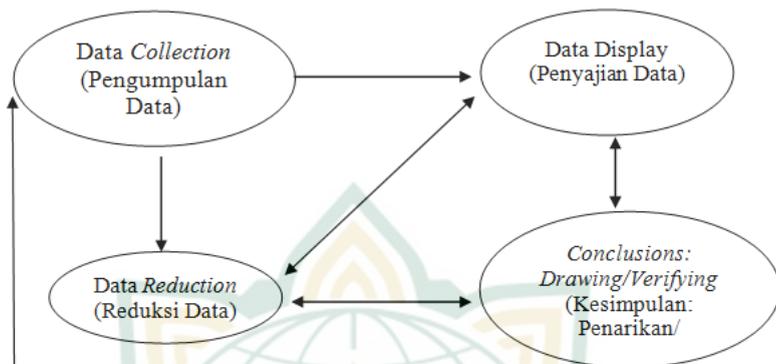
²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 244.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 246.

Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Data



a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data atau data *reduction* adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²⁸

Dalam mereduksi data, peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait pelaksanaan kegiatan *khithabah* dengan metode wawancara yang diajukan kepada tiga pihak yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum, Pengurus serta santriwati yang mengikuti kegiatan *khithabah*.

Dari berbagai informasi dan banyaknya data yang telah didapat selanjutnya dipilih hal-hal pokok yang menjadi fokus dari penelitian, yaitu mengenai komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan *khithabah* untuk peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.²⁹ Di dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.³⁰ Penelitian ini menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan kegiatan *khithabah* untuk peningkatan rasa percaya diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Ngembalrejo, Bae, Kudus.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing/verification)

Langkah ketiga setelah penyajian data, adalah penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*). (*Conclusion drawing/ verification*) merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang lebih valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 259.